

ABSTRAK

Acep Kusmana 2019. Pengaruh Berbagai Jenis dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Buncis Tegak Var. Balitsa-2 (*Phaseolus vulgaris* L.) dibawah bimbingan Ahmad Taofik dan Budy Frasetya TQ.

Tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) merupakan salah satu sayuran yang sering dikonsumsi serta disukai oleh masyarakat, sehingga permintaan terhadap komoditas ini cukup besar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Berbagai Jenis dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Buncis Tegak Var. Balitsa-2 (*Phaseolus vulgaris* L.) telah dilakukan di Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat dari bulan April sampai dengan Mei 2019, menggunakan Rancangan Acak kelompok (RAK) pola faktorial dengan tiga kali ulangan yang terdiri atas dua faktor. Faktor pertama pupuk kandang yang terdiri atas 4 taraf: (k_1) pupuk kandang sapi (k_2) pupuk kandang domba (k_3) pupuk kandang ayam (k_4) pupuk kandang kelinci. Faktor kedua adalah dosis pupuk yang terdiri atas: (d_1) dosis 10 t ha^{-1} , (d_2) dosis 20 t ha^{-1} , (d_3) dosis 30 t ha^{-1} . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi interaksi antara pemberian jenis pupuk kandang dan dosis pada parameter luas daun dan jumlah polong pertanaman. Pengaruh mandiri terdapat pada parameter tinggi tanaman (14, 21, 28 HST), berat segar tanaman, umur tanaman mulai berbunga dengan pemberian perlakuan pupuk kandang ayam (k_3) dengan dosis 20 t ha^{-1} yang memberikan hasil terbaik. Sedangkan yang tidak terdapat interaksi maupun pengaruh mandiri terdapat pada parameter tinggi tanaman (35 HST), berat kering tanaman, Nisbah Pupus Akar (NPA), berat polong pertanaman, dan ukuran polong pertanaman. Aplikasi pupuk kandang sapi, domba, ayam dan kelinci pada dosis $10\text{-}30 \text{ t ha}^{-1}$ belum mampu meningkatkan pertumbuhan serta hasil pada tanaman buncis tegak.

Kata Kunci : buncis tegak, dosis, pupuk kandang